

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan memiliki warisan budaya yang kaya sejak zaman Sriwijaya, ketika wilayah tersebut merupakan pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan kebudayaan nusantara. Identitas marga atau keluarga memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Sumatera Selatan, yakni mengatur berbagai aspek kehidupan sesuai dengan karakteristik masyarakatnya.

Menurut penelitian (Royen, 1927) dalam bukunya “*De Palembangse Marga*” penduduk awal Sumatera Selatan berasal dari tiga pegunungan besar yaitu Gunung Seminung, Gunung Dempo dan Gunung Kaba. Kelompok-kelompok etnis kemudian terbentuk berdasarkan penyebaran di sepanjang sungai-sungai seperti Komering, Ogan, Lematang, Kikim, Lakitan, Rambang dan Musi. Masyarakat ini membentuk kelompok kekerabatan dan dusun-dusun yang kemudian berkembang menjadi marga sehingga menciptakan keberagaman budaya di wilayah tersebut. Sungai memiliki peran penting dalam membentuk karakter kebudayaan Sumatera Selatan dengan 9 sungai besar dan ratusan anak sungai. Wilayah hulu (ulu) cenderung fokus pada ketuhanan, produksi pertanian, dan pemerintahan lokal, sementara wilayah hilir (ilir) menjadi pusat perdagangan dan hubungan antar negara-bangsa. .

Seiring dengan perkembangan zaman bahasa daerah tidak hanya digunakan untuk penulisan surat zaman dahulu namun sering juga digunakan untuk berinteraksi secara langsung maupun melalui sosial media. Sehingga penelitian terkait pemetaan telah banyak dilakukan dan termasuk bidang penelitian yang sangat aktif. Namun pemetaan aksara dan bahasa di Sumatera

Selatan dibidang masih sedikit ditemui terutama metode metode berbasis website. Metode perancangan merupakan suatu metode untuk menentukan tahapan perancangan sistem. Setelah metode ditentukan, langkah selanjutnya adalah desain rinci keseluruhan sistem termasuk bagian-bagiannya.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi Q-Gis yang dianggap lebih mudah dalam penggunaan bagi para pemula. Q-Gis merupakan proyek dari Open Source Geospatial Foundation (OSGeo) dimana tujuan awalnya adalah untuk menampilkan data GIS. QGIS dapat dijalankan pada Linux (Ubuntu), Unix, Mac OS, Windows dan Android serta mendukung banyak format dan fungsionalitas pengolahan data vektor, raster, dan database (Di and Rejoso 2021). Maka darii itu peneliitian ini menggunakan algoritma prototype.

Metode prototype merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan prototipe untuk menggambarkan suatu sistem sehingga pengguna dapat memahami apa yang sedang dibangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebaran jenis aksara dan bahasa di wilayah Sumatera Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan judul **“PEMETAAN AKSARA DAN BAHASA DAERAH SUMATERA SELATAN”** .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagai rumusan masalah, latar belakang penelitian menunjukkan bagaimana bahasa dan tulisan menyebar di Sumatera Selatan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menentukan sebaran geografis aksara dan bahasa daerah Sumatera Selatan yang akan dipetakan menggunakan aplikasi *Quantum Gis* (Q-GiS) dengan menggunakan algoritma *Prototype*

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Keterbatasan data aksara yang ada di daerah Sumatera Selatan
2. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pengumpulan data yang ada di dalam buku dan juga dari tim Pecinta Aksara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memudahkan pengguna mengetahui dengan mudah penyebaran bahasa dan aksara yang ada di Sumatera Selatan.
2. Memudahkan pengguna untuk mengetahui tentang aksara itu yang sudah mulai di lupakan oleh masyarakat daerah Sumatera Selatan.